

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT SEDERHANA KELAS II SD N 2 SELEMADEG

Ni Luh Putu Karina Dewi^{*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

karinadewi37@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN 2 Selemadeg dalam menyusun kalimat sederhana melalui penerapan model pembelajaran saintifik berbantuan media kartu kata. Rendahnya hasil belajar siswa sebelumnya diduga akibat penggunaan metode ceramah yang kurang menarik dan kontekstual, sehingga memotivasi penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dalam studi ini, melibatkan 23 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam model pembelajaran saintifik efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II, mencerminkan peningkatan sebesar 35%. Media kartu kata terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi pendidik, termasuk perbaikan metode pengajaran, pengembangan profesionalisme, dan pemahaman terhadap strategi pembelajaran berbasis saintifik.

Kata Kunci: Model pembelajaran saintifik, media kartu kata, hasil belajar, menyusun kalimat sederhana, penelitian tindakan kelas (PTK).

THE IMPLEMENTATION OF SCIENTIFIC LEARNING MODEL ASSISTED BY WORD CARDS MEDIA CAN IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES IN THE ABILITY TO COMPOSE SIMPLE SENTENCES OF GRADE II OF SD N 2 SELEMADEG

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of second grade students of SDN 2 Selemadeg in constructing simple sentences through the application of scientific learning models assisted by word card media. The low learning outcomes of students were previously thought to be due to the use of lecture methods that were less interesting and contextual, thus motivating the application of more innovative learning strategies. The classroom action research (CAR) method was used in this study, involving 23 students as research subjects. The study was conducted in two cycles which included the planning, action implementation, observation, and reflection stages. The results showed that the use of word card media in the scientific learning model was effective in improving student learning outcomes. The classical learning completion rate increased from 56% in cycle I to 91% in cycle II, reflecting an increase of 35%. Word card media has been proven to be able to increase student involvement in group discussions and their understanding of learning materials. This study provides significant benefits for educators, including improving teaching methods, developing professionalism, and understanding of scientific-based learning strategies.

Keywords: Scientific learning model, word card media, learning outcomes, constructing simple sentences, classroom action research (CAR).

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis, dalam berbagai situasi kehidupan (Krissandi et al., 2018). Selain itu, mata pelajaran ini diharapkan dapat membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang dapat diaplikasikan untuk berbagai tujuan dan dalam beragam konteks kehidupan sehari-hari (Mubin & Aryanto, 2024). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat materi tentang kemampuan menyusun kalimat sederhana. Namun, pada praktiknya, banyak siswa yang masih kesulitan memahami materi tersebut. Hal ini diduga terkait dengan kurang optimalnya strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik, terutama dalam pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai. Kondisi ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Selemadeg pada materi menyusun kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran, terungkap bahwa metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan, yaitu metode ceramah, cenderung membuat siswa merasa bosan, kurang fokus, dan tidak kontekstual. Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis memilih model pembelajaran saintifik dengan bantuan media kartu kata sebagai alternatif strategi pembelajaran. Model ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pendekatan saintifik membawa sejumlah perubahan dalam proses pembelajaran dengan mengadopsi langkah-langkah berbasis metode ilmiah. Pendekatan ini diterapkan melalui tahapan-tahapan yang meliputi observasi

(mengamati), questioning (bertanya), associating (menalar), experimenting (mencoba), dan networking (membentuk jejaring) (Ummah, 2019). Penggunaan pendekatan saintifik perlu dipadukan dengan media yang tepat dalam materi menyusun kalimat sederhana yaitu media kartu kata.

Kartu kata merupakan salah satu jenis media grafis atau media berbentuk dua dimensi, yang memiliki karakteristik berupa panjang dan lebar (Saeful Rahmat & Heryani, 2014). Tentunya dalam mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi Menyusun kalimat sederhana, penulis menggunakan instrument tes. Tes tersebut merupakan hasil belajar dari siswa selama mengikuti pembelajaran. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam materi sikap spiritual dan sikap sosial, materi pengetahuan, dan materi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran (Anni, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran saintifik berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 2 Selemadeg. Untuk mencapai tujuan penelitian, studi ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperoleh data yang valid terkait hasil belajar siswa, dengan harapan adanya peningkatan yang signifikan. Penelitian tindakan kelas ini juga memberikan berbagai manfaat bagi guru, di antaranya: (1) membantu memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan serta rasa

percaya diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam penelitian berbasis empiris; dan (5) memperkaya pemahaman guru terhadap materi pembelajaran (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu metode reflektif yang dirancang untuk membantu pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya (Septiningtiyas, 2020). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi atau prosedur baru yang mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Selain itu, PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pendidikan, mendalami pemahaman terhadap praktik tersebut, dan mempertimbangkan konteks sosial di mana praktik tersebut berlangsung (Machali, 2022).

Subjek penelitian ini adalah 23 siswa kelas 2 SD Negeri 2 Selemadeg. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi melibatkan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta pencatatan hasil belajar siswa selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, tahap perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, di mana pembelajaran dilakukan sesuai perangkat yang telah disusun. Kemudian, proses observasi dilakukan untuk mengamati jalannya pembelajaran, terutama pada aspek afektif siswa. Tahap akhir dari siklus ini adalah refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus kedua mengikuti

langkah serupa, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi.

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan mereka dalam menyusun kalimat sederhana. Kriteria ketuntasan pembelajaran (KKTP) ditetapkan pada nilai 65. Penelitian ini akan dihentikan apabila 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai KKTP. Namun, penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap akan diterapkan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini mencerminkan upaya kolaboratif dan reflektif dalam memperbaiki kualitas dan keadilan dalam praktik pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial tempat pembelajaran dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana. Penelitian dimulai dengan pelaksanaan siklus I, yang dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang dirancang menggunakan model *saintifik*. Pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung selama dua pertemuan.

Di akhir siklus, dilakukan evaluasi hasil belajar siswa melalui tes. Hasil tes ini, yang disajikan dalam Tabel 1, digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi tersebut menjadi acuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran yang diterapkan serta merancang langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	13
2	Peserta didik Tidak Tuntas	10
3	Persentase Peserta didik Tuntas	56%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	44%

Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 56%, yang menunjukkan bahwa target yang ditetapkan belum tercapai. Oleh karena itu, siklus I diakhiri dengan tahap refleksi. Hasil refleksi mengidentifikasi beberapa kelemahan dalam pelaksanaan tindakan, salah satunya adalah rendahnya motivasi siswa dalam menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif.

Untuk mengatasi kendala tersebut serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Prosedur pelaksanaan siklus II tetap mengikuti langkah-langkah siklus I, namun dilakukan perbaikan dengan mengintegrasikan model *saintifik* yang didukung oleh penggunaan media kartu kata yang lebih menarik dan inovatif. Pada akhir siklus II, tes dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, dengan data hasil tes disajikan dalam Tabel 2.

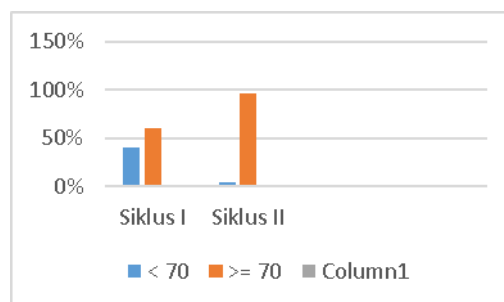
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	21
2	Peserta didik Tidak Tuntas	2
3	Persentase Peserta didik Tuntas	91%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	9%

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan memahami pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selama diskusi kelompok. Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana Bahasa Indonesia melalui penerapan model *saintifik* berbantuan media kartu kata menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar secara klasikal.

Tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II, mencerminkan kenaikan sebesar 35%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas penerapan model PBL yang didukung oleh media kartu kata dalam proses pembelajaran. Persentase peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat secara visual pada Grafik 1.

Grafik 1. Grafik Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



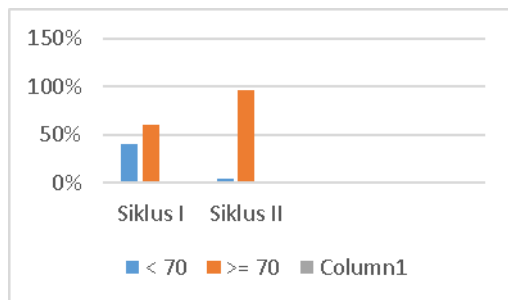
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	15
2	Peserta didik Tidak Tuntas	10
3	Persentase Peserta didik Tuntas	60%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	40%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	24
2	Peserta didik Tidak Tuntas	1
3	Persentase Peserta didik Tuntas	96%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	4%

Grafik 1. Grafik Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



SIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Berbantuan Media Kartu Kata Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Kelas II SD N 2 Selemadeg.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan materi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan

terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, istri tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas 5 di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, R. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal*. <http://lib.unnes.ac.id/28595/>
- Krissandi, A., Widharyanto, & Dewi, R. P. D. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis. In *Media Maxima*.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Saeful Rahmat, P., & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan

Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101–110.

Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/REDD2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://>

[dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005](https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005)
https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>